

Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Melalui UMKM di Desa Batujai, Praya Barat, Lombok Tengah Oleh Mahasiswa KKN UMMAT

**Ida Yatun Palakyah¹, Ali Azhary², Anindia Rizkila Cahyani³, Alinda Dewi
Trisnawati⁴, Reza Apriani⁵, Rahmad Hidayat⁶**

*^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Alinda Dewi Trisnawati

E-mail: alindatrisnawati25@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan perempuan di anggap kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, karena perempuan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ketahanan masyarakat UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kategori bisnis di Indonesia yang mencakup usaha yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau kelompok kecil. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode Sosialisasi. Pada kegiatan ini dilakukan Diskusi terkait pengembangan UMKM melalui sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui UMKM. Hasil kegiatan sosialisasi ini yakni dapat menumbuhkan niat bagi para perempuan untuk ikut berpartisipasi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha. Disarankan kedepannya agar warga desa Batujai mengembangkan lagi UMKM lebih luas untuk para perempuan baik dalam maupun luar daerah.

Kata kunci - pengembangan, perempuan, bisnis

Abstract

Women's empowerment is considered the key to achieving sustainable development, because women play an important role in improving welfare and strengthening community resilience. MSMEs or Micro, Small and Medium Enterprises are a category of business in Indonesia which includes businesses owned and managed by individuals or small groups. This socialization is an activity that uses descriptive qualitative methods. The qualitative descriptive method is an analysis of the data obtained (in the form of words, images or behavior), and is not expressed in the form of numbers or statistical figures, but by providing an explanation or description of the situation or conditions studied in the form of a narrative description. In this activity, discussions were held regarding the development of MSMEs through the socialization of women's empowerment through MSMEs. The results of this socialization activity can foster women's intention to participate, increase their knowledge and skills in developing businesses. It is recommended that in the future Batujai village residents develop more SMEs for women both inside and outside the area.

Keywords - development, women, business

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, akses, dan kontrol perempuan terhadap sumber daya, serta memperkuat posisi mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Pemberdayaan perempuan di anggap kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, karena perempuan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ketahanan masyarakat (Ramdhaningrum, n.d.)

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kategori bisnis di Indonesia yang mencakup usaha yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau kelompok kecil. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan kriteria tertentu seperti omzet tahunan, jumlah aset, dan jumlah karyawan. UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia menyumbang sekitar 58% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sebagian besar tenaga kerja. Mereka juga berfungsi sebagai pendorong inovasi dan menciptakan kesejahteraan masyarakat (Napitupulu et al., 2023)

Pemberdayaan perempuan melalui UMKM dapat memberikan peluang bagi perempuan untuk menghasilkan pendapatan sendiri dan mengelola usahanya secara mandiri dan mendorong perempuan yang terlibat dalam kelompok UMKM untuk merealisasikan solusi kreatif terhadap permasalahan yang di hadapi komunitasnya. Pemberdayaan perempuan menjadi penting guna mencapai kesetaraan gender dan meningkatkan kemandirian ekonomi bagi perempuan (Yuni Maimuna et al., 2022)

Dalam memberdayakan perempuan melalui UMKM, pemerintah desa tunggulsari telah menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk 30 peserta pelaku UMKM. Sosialisasi ini di dampingi oleh dinas perdagangan sekaligus menjadi narasumber dalam memberikan motivasi dan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan produk. Koperasi wanita stangen merupakan salah satu usaha yang di jalankan oleh kelompok wanita dan bergerak di bidang kain tenun. Pemerintah memberikan pelatihan pemasaran dan penjualan melalui media sosial, membantu para pengrajin dalam memasarkan produk mereka secara efektif (Al Husaini & Nuriskandar, n.d.)

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN Desa Batujai dimana masih kurangnya wawasan masyarakat desa tentang pentingnya peran perempuan dalam proses perekonomian keluarga. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Mataram mengadakan kegiatan sosialisasi ini sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap pemberdayaan perempuan melalui UMKM di Desa Batujai guna mendorong partisipasi perempuan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah

METODE

Sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui UMKM ini dilaksanakan di Desa Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Desa Batujai merupakan sebuah Desa yang terletak di wilayah Lombok tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini merupakan salah satu Desa dari sekian banyak Desa yang ada di wilayah Lombok tengah. Desa Batujai juga berdampingan dengan beberapa Desa lainnya dimana di wilayah timur berdampingan dengan Desa tanaq awudi selatan berdampingan dengan Desa dareqdi utara berdampingan dengan Desa lajut dan di barat berdampingan dengan desa tandek.

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi langsung kepada masyarakat. Pada kegiatan ini dilakukan Diskusi terkait pengembangan UMKM melalui sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui UMKM. Melakukan Persiapan sosialisasi seperti, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, surat undangan, konsumsi, dan lainnya.



Gambar 1.

Rapat persiapan untuk sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui UMKM di desa batujai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui UMKM desa ini dilaksanakan Selasa, 20 Agustus 2024 di aula Kantor Desa Batujai. Dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Sekertaris Desa, Pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan, Staf Desa, Para Kepala Dusun dan Para Kader-Kader Desa Batujai, Karang Taruna, serta KKN Universitas Muhammadiyah Mataram Desa Batujai. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa perempuan juga memiliki peran penting dan bisa membantu perekonomian keluarga melalui UMKM di Desa Batujai seperti cara bagaimana mengembangkan UMKM.

Pemberdayaan perempuan telah menjadi isu penting dalam pembangunan berkelanjutan, terutama di wilayah pedesaan. Di Indonesia, banyak perempuan yang memiliki potensi besar namun sering terpinggirkan dari kegiatan ekonomi formal. Melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perempuan desa dapat diberdayakan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarga, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Artikel ini

membahas pentingnya sosialisasi dalam pemberdayaan perempuan melalui UMKM di desa, faktor-faktor pendukung, serta tantangan yang dihadapi. Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan melalui UMKM merupakan langkah awal dalam mengenalkan peluang UMKM kepada perempuan desa batujai. Melalui sosialisasi, perempuan dapat diberikan pemahaman tentang pentingnya UMKM dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Bentuk sosialisasi ini dapat berupa pelatihan, seminar, maupun diskusi kelompok yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan akademisi.



Gambar 2.

Persiapan sebelum memulai kegiatan sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan diantaranya:

1. Keterampilan dan Pengetahuan: Melalui pelatihan keterampilan teknis (seperti kerajinan tangan, kuliner, atau produk lokal lainnya) dan manajemen usaha (perencanaan bisnis, pemasaran, dan pengelolaan keuangan).
2. Akses Pembiayaan: Sosialisasi juga harus mencakup informasi tentang akses pembiayaan, seperti kredit usaha rakyat (KUR), pinjaman mikro, dan modal ventura.
3. Teknologi dan Digitalisasi: Pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk UMKM melalui media sosial atau platform e-commerce juga penting untuk diperkenalkan.



Gambar 3.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberdayaan perempuan melalui UMKM di desa batujai

Adapun dalam sosialisasi ini ada beberapa dampak yang perlu di perhatikan pada Pemberdayaan Perempuan melalui UMKM. Pemberdayaan perempuan melalui UMKM membawa berbagai dampak positif, baik secara individual maupun sosial-ekonomi. Pertama, perempuan yang terlibat dalam UMKM akan lebih mandiri secara finansial, yang berkontribusi pada pengurangan tingkat kemiskinan di pedesaan. Kedua, mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan baik di ranah keluarga maupun masyarakat. Ketiga, UMKM yang dikelola oleh perempuan dapat memperkuat ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat daya saing produk desa.

Meskipun memiliki banyak manfaat, pemberdayaan perempuan melalui UMKM di desa batujai tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa tantangan utama yang sering dihadapi antara lain:

1. Akses terhadap Pendidikan dan Pelatihan: Tidak semua perempuan di desa memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan atau pelatihan bisnis yang berkualitas.
2. Budaya Patriarki: Di beberapa desa, norma budaya dan sosial masih membatasi peran perempuan dalam kegiatan ekonomi.
3. Akses ke Modal: Banyak perempuan desa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha karena keterbatasan informasi atau jaminan.
4. Keterbatasan Teknologi: Banyak perempuan desa yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan usahanya.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan strategi penguatan yang melibatkan berbagai pihak. Pemerintah perlu memastikan adanya kebijakan yang mendukung akses perempuan terhadap pendidikan, pelatihan, dan modal usaha. LSM dapat membantu dalam menyediakan pelatihan dan pendampingan langsung kepada perempuan pelaku UMKM. Selain itu, penting untuk membangun jejaring antar-pelaku UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan dukungan, serta menciptakan platform digital yang memudahkan akses pemasaran dan informasi



Gambar 4.

Penyampaian materi terkait pentingnya perempuan dalam UMKM oleh bapak kepala dinas pemberdayaan perempuan Lombok tengah

Sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena mereka dapat mengetahui bagaimana cara mengembangkan UMKM terkhusus para perempuan di desa batujai. Hasil kegiatan sosialisasi ini yakni dapat menimbulkan niat bagi para perempuan untuk ikut berpartisipasi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha. Harapannya setelah diadakannya sosialisasi ini para perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan UMKM sebab perempuan juga penting dan bisa membantu dalam perekonomian sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan lokal dalam UMKM.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa, melalui program kerja ini yang telah dilakukan dapat membantu untuk mengembangkan partisipasi perempuan di desa batujai melalui kerjasama dengan pihak dinas pemberdayaan perempuan lombok tengah sebagai pendukung dalam kegiatan ini dan dapat diterima serta dimengerti dengan baik oleh warga setempat. Disarankan kedepannya agar warga desa batujai mengembangkan lagi UMKM lebih luas untuk para perempuan baik dalam maupun luar daerah. Namun, tantangan seperti akses modal, budaya patriarki, dan keterbatasan teknologi perlu diatasi melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada bapak kepala desa, sekretaris desa, staf desa, keapal dusun serta kader-kader di desa batujai yang sudah ikut menghadiri kegiatan ini dan tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada pihak dinas pemberdayaan perempuan Lombok tengah yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. S., Hidayat, R., & Selva, S. (2023). IDENTIFIKASI OBJEK WISATA DAN USAHA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA WISATA (STUDI DI DESA TETEBATU KABUPATEN LOMBOK TIMUR). *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 4(2), 104-114.
- Ali, M., Jailani, M. A., & Nazwin, A. H. (2021). SOSIALISASI PROGRAM KUBE (Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin) di KECAMATAN SAKRA, LOMBOK TIMUR. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 1(1), 25-28.
- Al Husaini, Moh. A., & Nuriskandar, A. (n.d.). PENGEMBANGAN PRODUK UMKM MELALUI PROGRAM PELATIHAN PEMASARAN DAN PENJUALAN MELALUI SOSIAL MEDIA DI DESA BATUJAI KECAMATAN PRAYA BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH.
- Fitri, S. L., Hidayat, R., Hidayatullah, Dermawan, M. A., & Abstrak, I. A. (2024). Jurnal Tata Sejuta STIA MATARAM PELAYANAN PERIZINAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP) (Studi Peraturan Bupati Lombok Tengah Nomor 35 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik) Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Tata Sejuta*, 10(1). [Http://ejournalstiamataram.ac.id](http://ejournalstiamataram.ac.id)
- Hidayat, R., & Dermawan, M. A. (2021). PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KULINER DI KELURAHAN BRANG BIJI, KECAMATAN SUMBAWA. *Jurnal Pengabdian Publik (JP-Publik)*, 1(1), 10-15.
- Hidayat, R., & Hendra Nazwin, A. (2023). PERAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) ANEKA USAHA DALAM MEMBANTU INOVASI UMKM DI KOTA BIMA. [Http://diskop.ntbprov.go.id;2021](http://diskop.ntbprov.go.id;2021)
- Napitupulu, B. E., Dewi, S., & Wijaya, A. (2023). The Effect Of Work Experience, Professionalism And Remote Audit On Audit Quality. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.52362/ijiems.v2i1.999>
- Ramdlaningrum, H. (n.d.). Pemberdayaan Ekonomi Untuk UMKM yang Dipimpin Perempuan di Pedesaan Indonesia.
- Yuni Maimuna, Diamond Limbong, & Sriayu Pracita. (2022). Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 399–416. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1114>